

Kinerja Perdagangan Selama Januari-Juli 2017 Menghasilkan Surplus USD 7,4 Miliar



Jakarta, 1 September 2017 – Ekspor bulan Juli 2017 meningkat 16,82% dibanding bulan Juni 2017 (MoM), yaitu dari USD 11.655,9 juta menjadi USD 13.617,0 juta. Demikian juga dibandingkan dengan bulan Juli 2016, ekspor meningkat 41,12% (YoY). Peningkatan ekspor MoM disebabkan oleh meningkatnya ekspor nonmigas 19,85% dari USD 10.382,1 juta menjadi USD 12.442,5 juta, sedangkan ekspor migas turun 7,79 persen, yaitu dari USD 1.273,8 juta menjadi USD 1.174,5 juta. Penurunan ekspor migas disebabkan oleh menurunnya ekspor minyak mentah 32,92% menjadi USD 303,2 juta, sebaliknya ekspor hasil minyak naik 41,66% menjadi USD 131,6 juta dan ekspor gas naik 1,48% menjadi USD 739,7 juta. Harga minyak mentah Indonesia di pasar dunia naik dari USD 43,66

per barel pada Juni 2017 menjadi USD 45,48 per barel pada Juli 2017. Secara kumulatif, nilai ekspor periode Januari-Juli 2017 mencapai USD 93,59 miliar atau naik 17,32% dibanding periode yang sama tahun 2016, demikian juga ekspor nonmigas mencapai USD 84,83 miliar atau meningkat 17,37%.

Perkembangan Ekspor Bulan Juli 2017

| Uraian | Nilai (USD Juta) | | | Growth Juli 2017 | | Growth Jan-Jul 2017 | |
|---------------|------------------|-----------|----------|------------------|--------------|---------------------|---------|
| | Jul 2016 | Juni 2017 | Jul 2017 | Jan-Jul 2016 | Jan-Jul 2017 | MoM (%) | YoY (%) |
| Total | 9.649,5 | 11.655,9 | 13.617,0 | 79.773,5 | 93.591,6 | 16,82 | 41,12 |
| Migas | 998,6 | 1.273,8 | 1.174,5 | 7.496,3 | 8.761,1 | -7,80 | 17,61 |
| Minyak Mentah | 407,4 | 452,0 | 303,2 | 3.125,8 | 2.861,4 | -32,92 | -25,57 |
| Hasil Minyak | 51,6 | 92,9 | 131,6 | 456,2 | 966,7 | 41,66 | 154,86 |
| Gas | 538,9 | 728,9 | 739,7 | 3.914,3 | 4.933,0 | 1,48 | 37,25 |
| Nonmigas | 8.650,9 | 10.382,1 | 12.442,5 | 72.277,2 | 84.830,5 | 19,85 | 43,83 |

Sumber : BPS (diolah Pusdadaglu, BPPP)

Perkembangan Ekspor Non Migas Menurut Golongan Barang HS 2 Digit

| Golongan Barang (HS) | Nilai (US\$ Juta) | | | | | |
|--|-------------------|-----------------|---------------|-----------------|-----------------|---------------|
| | Jul 2016 | Jul 2017 | Perubahan (%) | Jan-Jul 2016 | Jan-Jul 2017 | Perubahan (%) |
| 1. Lemak dan minyak hewani/nabati (15) | 1 562,7 | 1 682,0 | 7,64 | 9 137,6 | 13 171,8 | 44,15 |
| 2. Bahan bakar mineral (27) | 1 407,3 | 1 648,9 | 17,17 | 7 581,9 | 11 525,0 | 52,01 |
| 3. Karet dan barang dari karet (40) | 497,6 | 637,4 | 28,08 | 3 083,1 | 4 746,5 | 53,95 |
| 4. Kendaraan dan bagiannya (87) | 417,2 | 635,3 | 52,28 | 3 163,7 | 3 861,6 | 22,06 |
| 5. Mesin-mesin/pesawat mekanik (84) | 373,9 | 523 | 39,87 | 3 436,6 | 3 273,6 | -4,74 |
| 6. Perhiasan/permata (71) | 364,4 | 354,2 | -2,81 | 4 412,2 | 2 997,5 | -32,06 |
| 7. Besi dan baja (72) | 257,8 | 246,7 | -4,32 | 898,4 | 1 586,5 | 76,6 |
| 8. Bahan kimia anorganik (28) | 65,7 | 60,4 | -8 | 311,9 | 491 | 57,44 |
| 9. Produk industri farmasi(30) | 42,4 | 33,7 | -20,53 | 320,2 | 300,6 | -6,12 |
| 10. Aluminium(76) | 50,7 | 38,2 | -24,66 | 211,4 | 273,6 | 29,43 |
| Total 10 Golongan Barang | 5 039,7 | 5 859,8 | 16,27 | 32 557,0 | 42 227,7 | 29,7 |
| Lainnya | 5 342,4 | 6 582,7 | 23,22 | 39 720,2 | 42 602,8 | 7,26 |
| Total Ekspor Nonmigas | 10 382,1 | 12 442,5 | 19,85 | 72 277,2 | 84 830,5 | 17,37 |

Sumber : BPS (diolah Pusdadaglu, BPPP)

Peningkatan terbesar ekspor nonmigas di bulan Juli 2017 dibanding bulan Juni 2017 terjadi pada bahan bakar mineral USD 241,6 juta (17,17%), sedangkan penurunan terbesar terjadi pada aluminium USD 12,5 juta (24,66%).

Komoditi lainnya yang juga meningkat nilai ekspornya adalah kendaraan dan

Ekspor Non Migas Januari-Juli 2017 Menurut Negara Tujuan

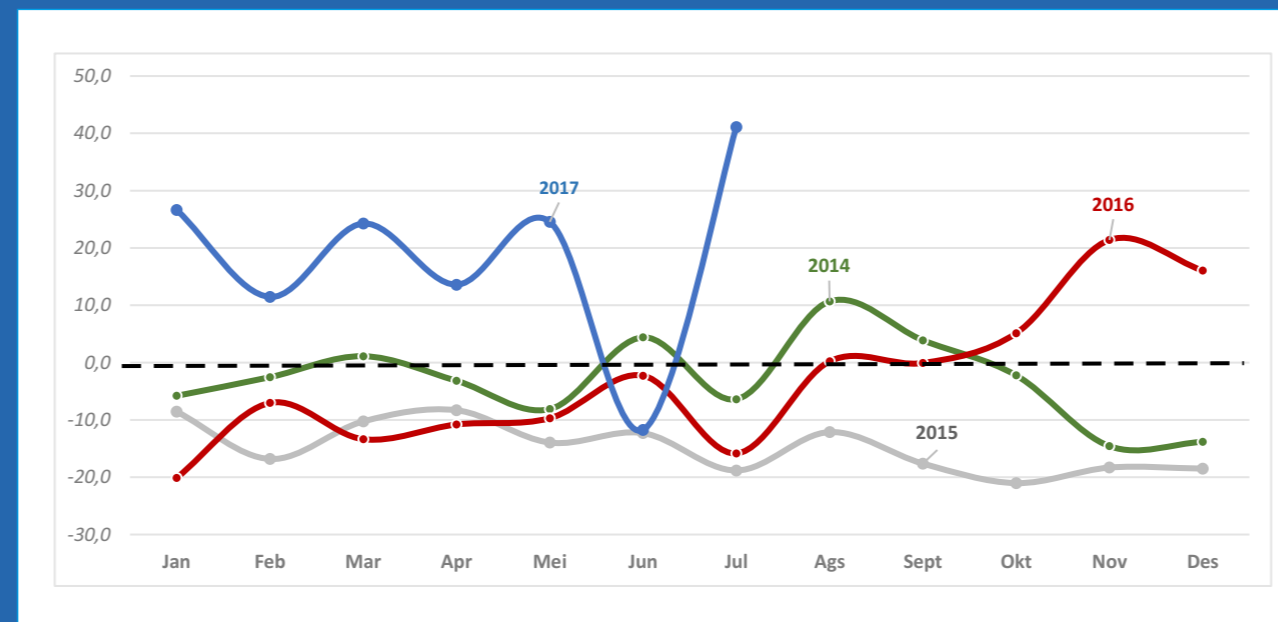
| NEGARA | USD JUTA | | PERUBAHAN (YoY) | |
|-----------------|--------------|--------------|-----------------|--------|
| | Jan-Jul 2016 | Jan-Jul 2017 | USD JUTA | % |
| REP.RAKYAT CINA | 7.013,9 | 10.731,9 | 3.718,0 | 53,0 |
| AMERIKA SERIKAT | 8.871,4 | 9.759,4 | 888,0 | 10,0 |
| JEPANG | 7.251,3 | 8.021,2 | 769,8 | 10,6 |
| INDIA | 5.078,9 | 7.892,9 | 2.814,1 | 55,4 |
| SINGAPURA | 5.709,5 | 4.939,3 | (770,2) | (13,5) |
| MALAYSIA | 3.224,7 | 3.942,6 | 717,9 | 22,3 |
| KOREA SELATAN | 2.915,3 | 3.568,3 | 653,0 | 22,4 |
| FILIPINA | 2.711,0 | 3.485,6 | 774,6 | 28,6 |
| THAILAND | 2.564,5 | 3.102,1 | 537,7 | 21,0 |
| BELANDA | 1.701,1 | 2.306,3 | 605,1 | 35,6 |
| VIETNAM | 1.460,4 | 1.949,5 | 489,1 | 33,5 |
| TAIWAN | 1.494,9 | 1.547,2 | 52,3 | 3,5 |
| JERMAN | 1.472,9 | 1.517,3 | 44,3 | 3,0 |
| PAKISTAN | 1.090,3 | 1.364,3 | 274,0 | 25,1 |
| HONGKONG | 1.186,6 | 1.296,1 | 109,5 | 9,2 |
| SPANYOL | 847,8 | 1.209,0 | 361,2 | 42,6 |
| ITALIA | 911,7 | 1.118,1 | 206,4 | 22,6 |
| AUSTRALIA | 1.596,0 | 1.088,7 | (507,2) | (31,8) |
| UNI EMIRAT ARAB | 921,1 | 941,0 | 19,9 | 2,2 |
| SWISS | 1.691,2 | 878,1 | (813,2) | (48,1) |

Sumber : BPS (diolah Pusdadaglu, BPPP)

Kinerja Ekspor 2017 Membaik

Kinerja ekspor selama tahun 2017, dari bulan Januari sampai Juli, menunjukkan pertumbuhan yang membaik. Secara bulanan, ekspor mengalami kenaikan di atas 10%, kecuali di bulan Juni dimana ekspor mengalami kontraksi 11,7% dibanding periode yang sama tahun 2016. Menurunnya ekspor bulan Juni diperkirakan akibat tertundanya pengiriman barang ekspor, karena aktifitas bongkar muat barang di pelabuhan berkurang selama bulan puasa dan Idul Fitri. Di bulan Juli, ekspor kembali menguat dimana ekspor naik signifikan sebesar 41,1%. Penguatan ekspor bulanan terjadi sejak Oktober 2016 dimana ekspor mengalami peningkatan sebesar 5,1% dibanding ekspor bulan Oktober tahun-tahun sebelumnya (2014 dan 2015) yang mengalami penurunan masing-masing sebesar -2,2% dan -21,0%. Sejak itu, ekspor terus menguat hingga Juli 2017.

Pertumbuhan Ekspor Bulanan, 2014-2017 (YoY, %)



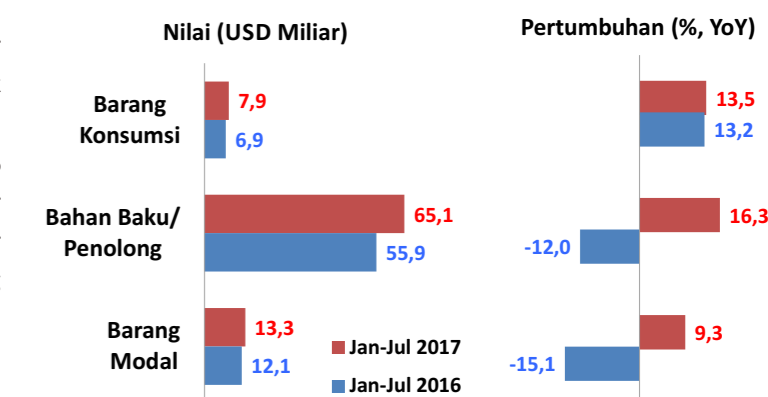
Sumber : BPS (diolah Pusdadaglu, BPPP)

Pembangunan Infrastruktur Mengakselerasi Pertumbuhan Impor Barang Modal dan bahan Baku/Penolong selama Januari-Juli 2017

Impor selama bulan Juli 2017 tercatat mencapai USD 13,9 miliar, atau naik 39,0% dibanding Juni 2017 (MoM). Kenaikan impor bulan Juli 2017 disebabkan oleh meningkatnya impor non migas sebesar 44,3% (MoM) menjadi USD 12,1 miliar, dan impor migas yang naik sebesar 11,1% (MoM) menjadi USD 1,8 miliar. Secara kumulatif, impor Januari-Juli 2017 mencapai USD 86,2 miliar atau naik 14,9% (YoY). Kenaikan nilai impor tersebut didorong oleh kenaikan impor seluruh jenis barang. Impor bahan baku/penolong naik sebesar 16,3%, dan impor barang modal naik sebesar 9,3%, serta barang konsumsi naik sebesar 13,5%.

Pembangunan infrastruktur yang sedang terjadi di Indonesia mendorong meningkatnya impor yang terkait sektor konstruksi berupa barang modal. Selain itu, pertumbuhan industri pengolahan logam dan elektronik mendorong kenaikan impor bahan baku/penolong. Impor barang modal yang tumbuh tinggi selama periode Januari-Juli 2017 antara lain alat angkut untuk industri, impornya naik 81,6%. Sedangkan impor bahan baku/penolong yang

Perkembangan Impor Menurut Golongan Barang



Sumber : BPS (diolah Pusdadaglu, BPPP)

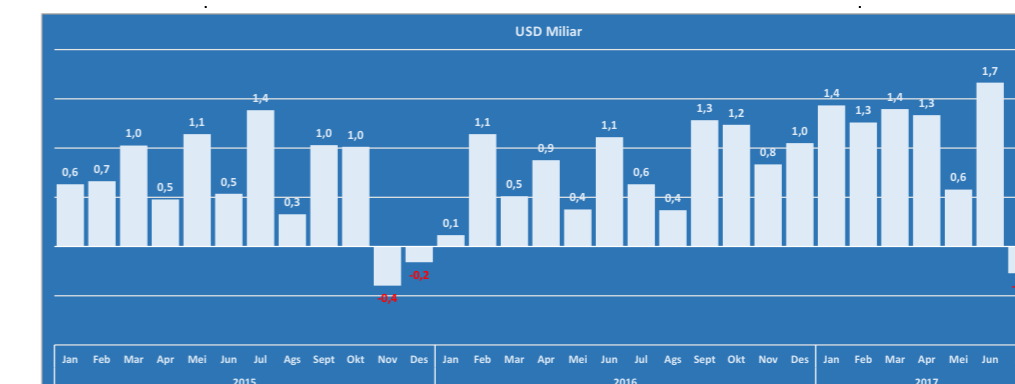
tumbuh signifikan adalah bahan bakar & pelumas (*processed*), bahan bakar motor, serta suku cadang & perlengkapan barang modal dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 65,7%, 39,7%, dan 10,3%.

Kinerja Perdagangan Selama Januari-Juli 2017 Menghasilkan Surplus USD 7,4 Miliar

Neraca perdagangan bulan Juli 2017 mengalami defisit USD 0,3 miliar, disebabkan defisit neraca perdagangan migas sebesar USD 0,6 miliar dan surplus neraca perdagangan non migas sebesar USD 0,3 miliar. Defisit perdagangan migas di bulan Juli 2017 dipicu oleh kenaikan impor migas baik volume maupun nilainya yang naik masing-masing sebesar 13,9% dan 11,1%. Di sisi lain, permintaan impor non migas selama bulan Juli 2017 mengalami peningkatan

sebesar 44,3%. Meskipun demikian, secara kumulatif neraca perdagangan selama Januari-Juli 2017 masih mencatatkan surplus sebesar USD 7,4 miliar. Surplus ini jauh lebih tinggi dibanding surplus Januari-Juli 2016 yang hanya sebesar USD 4,8 miliar. Surplus tersebut dihasilkan dari surplus perdagangan non migas yang mencapai USD 12,0 miliar dikurangi defisit perdagangan migas sebesar USD 4,6 miliar.

Perkembangan Neraca Perdagangan Bulanan: Januari 2015 – Juli 2017



Sumber : BPS (diolah Pusdadaglu, BPPP)

Ekspor non migas ke beberapa negara mitra dagang selama Januari-Juli 2017 menunjukkan kinerja yang membaik, sehingga menghasilkan surplus. Ekspor non migas ke India, Amerika Serikat, Filipina, Pakistan dan Belanda menyumbang surplus terbesar yang jumlahnya mencapai USD 17,2 miliar. Sementara itu, impor non migas dari Tiongkok, Thailand, Australia, Korea Selatan, dan Argentina menyebabkan defisit terbesar yang jumlahnya mencapai USD 13,4 miliar.